

Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia UMKM di Pagedangan Tangerang dalam Meningkatkan Produktivitas Gerakan Pemuda Ansor

Dira Karlina¹, Windy Gustia Wardani², Ibrahim Ali Akbar³

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01579@unpam.ac.id¹, dosen01553@unpam.ac.id², dosen02540@unpam.ac.id³

Submitted: 28th April 2026 | **Edited:** 25th June 2026 | **Issued:** 01st July 2026

Cited on: Karlina, D., Wardani, W. G., & Akbar, I. A. (2026). Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia UMKM di Pagedangan Tangerang dalam Meningkatkan Produktivitas Gerakan Pemuda Ansor. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 6(2), 586-593.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in supporting local economic development and community welfare. However, many MSME actors still face challenges related to human resource capacity, productivity, business management, and adaptation to technological developments. Strengthening human resource competencies is essential to improve productivity and organizational performance, particularly among youth organizations involved in economic empowerment activities. Therefore, this Community Service Program (PKM) aimed to strengthen the human resource capacity of MSME actors in Pagedangan, Tangerang, in order to enhance the productivity of Gerakan Pemuda Ansor. The activity was conducted on May 19, 2026, at the Village Hall of Cicalengka, Pagedangan District, Tangerang Regency. The program was implemented by three lecturers from Universitas Pamulang and attended by 32 members of Gerakan Pemuda Ansor. The methods used included material presentations, practical exercises, discussions, and question-and-answer sessions. The implementation process consisted of three stages: preparation, implementation, and reporting. The results indicated an improvement in participants' understanding of human resource development, productivity enhancement strategies, and effective organizational management. Participants demonstrated increased awareness of the importance of developing competencies, utilizing technology, and improving work efficiency to support MSME growth. The interactive activities also encouraged active participation and knowledge sharing among participants. Overall, the program contributed positively to strengthening human resource capacity and supporting the productivity improvement of Gerakan Pemuda Ansor members engaged in MSME activities.

Keywords: Human Resource Capacity, Msmes, Productivity, Youth Empowerment, Community Service

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di tengah perkembangan ekonomi digital dan persaingan usaha yang semakin ketat, keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh

ketersediaan modal dan produk yang dihasilkan, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang mengelola usaha tersebut. Menurut Santoso, Pratama, dan Hidayat (2021), peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM. Selain itu, penelitian Putri dan Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pelaku usaha dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah anggota Gerakan Pemuda Ansor di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Organisasi kepemudaan ini memiliki peran penting dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui berbagai kegiatan produktif, termasuk pengembangan UMKM. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus organisasi, diketahui bahwa sebagian anggota telah terlibat dalam usaha mikro dan kegiatan ekonomi produktif, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha. Kondisi mitra menunjukkan bahwa kemampuan manajerial, perencanaan usaha, pengelolaan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi digital masih perlu ditingkatkan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu hambatan utama dalam peningkatan produktivitas UMKM.

Masalah lain yang ditemukan pada mitra adalah rendahnya pemahaman mengenai strategi peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja. Sebagian besar anggota masih menjalankan usaha secara konvensional dengan sistem pengelolaan yang sederhana serta belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam aktivitas usaha. Selain itu, koordinasi dan pembagian tugas dalam kelompok usaha masih belum terstruktur dengan baik sehingga berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan ekonomi. Menurut Hidayati dan Kurniawan (2020), peningkatan produktivitas UMKM memerlukan penguatan kompetensi sumber daya manusia yang mencakup aspek kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, kebutuhan terhadap pelatihan dan pendampingan menjadi sangat penting bagi anggota Gerakan Pemuda Ansor sebagai pelaku kegiatan ekonomi masyarakat.

Secara teoritis, pengembangan sumber daya manusia merupakan proses yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu agar

mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap organisasi maupun kegiatan ekonomi yang dijalankan. Noe, Clarke, dan Klein (2021) menjelaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing organisasi. Selain itu, penelitian Alshurideh, Al Kurdi, dan Salloum (2022) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam mendukung transformasi organisasi dan peningkatan kinerja pada era digital. Dalam konteks UMKM, kapasitas sumber daya manusia yang baik akan membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang tepat, mengelola sumber daya secara efektif, serta memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia.

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya telah menunjukkan bahwa program pelatihan dan pemberdayaan mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha dan meningkatkan produktivitas. Penelitian Wijaya dan Firmansyah (2021) menemukan bahwa pelatihan manajemen usaha dan penguatan kapasitas sumber daya manusia memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha mikro. Hasil penelitian Prasetyo, Anwar, dan Fauzi (2024) juga menunjukkan bahwa penguatan kompetensi kewirausahaan dan keterampilan digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha serta memperluas peluang pasar. Sementara itu, penelitian Ramadhan dan Mulyani (2023) menegaskan bahwa organisasi kepemudaan memiliki potensi besar sebagai agen pemberdayaan ekonomi apabila didukung oleh kapasitas sumber daya manusia yang memadai.

Berdasarkan urian di atas, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia anggota Gerakan Pemuda Ansor dalam mendukung produktivitas UMKM. Dengan adanya penguatan kapasitas sumber daya manusia, diharapkan anggota Gerakan Pemuda Ansor mampu mengembangkan usaha secara lebih efektif, meningkatkan produktivitas organisasi, serta berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2026 di Balai Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini diselenggarakan oleh tiga dosen Universitas Pamulang dengan peserta sebanyak 32

orang yang merupakan anggota Gerakan Pemuda Ansor. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung produktivitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai pentingnya pengembangan kompetensi sumber daya manusia, peningkatan produktivitas kerja, serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha. Selain itu, peserta juga mengikuti sesi praktik, diskusi kelompok, dan tanya jawab yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman serta mendorong penerapan materi dalam aktivitas organisasi maupun usaha yang dijalankan.

Pelaksanaan PKM dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan koordinasi internal, identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi, serta komunikasi dengan pihak Gerakan Pemuda Ansor dan pemerintah desa terkait pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pemaparan materi, praktik penerapan strategi peningkatan produktivitas, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab yang melibatkan seluruh peserta secara aktif. Selanjutnya, pada tahap pelaporan, tim menyusun dokumentasi dan laporan kegiatan sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan program serta untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan. Melalui tahapan tersebut, kegiatan PKM diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengembangkan kapasitas sumber daya manusia yang berorientasi pada peningkatan produktivitas UMKM dan penguatan peran Gerakan Pemuda Ansor dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Balai Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, pada tanggal 19 Mei 2026 berlangsung dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 32 anggota Gerakan Pemuda Ansor yang memiliki ketertarikan terhadap pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi pemaparan materi, praktik, diskusi, dan tanya jawab dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh tim PKM Universitas Pamulang.

Pada tahap awal kegiatan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung keberhasilan usaha dan organisasi. Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memahami pentingnya usaha produktif, namun masih memiliki keterbatasan dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia, perencanaan usaha, dan peningkatan produktivitas. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Maroufkhani et al. (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan usaha kecil dan menengah.

Penyampaian materi mengenai penguatan kapasitas sumber daya manusia memberikan wawasan baru kepada peserta terkait pentingnya peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan sikap profesional dalam menjalankan kegiatan usaha. Peserta memahami bahwa produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh modal dan teknologi, tetapi juga oleh kualitas individu yang menjalankan usaha tersebut. Menurut Khan, Khan, dan Khan (2019), peningkatan kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan produktivitas organisasi dan keberhasilan usaha.

Pada sesi praktik, peserta diberikan simulasi sederhana mengenai perencanaan kerja, pembagian tugas, dan pengelolaan waktu dalam kegiatan usaha. Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya perencanaan yang sistematis untuk meningkatkan efektivitas kerja. Sebelumnya, sebagian peserta menjalankan usaha secara spontan tanpa target dan evaluasi yang jelas. Setelah mengikuti sesi praktik, peserta mampu menyusun langkah-langkah sederhana yang dapat diterapkan dalam kegiatan usaha maupun organisasi.

Diskusi kelompok menjadi salah satu sesi yang memperoleh perhatian besar dari peserta. Dalam diskusi tersebut, peserta mengidentifikasi berbagai kendala yang selama ini dihadapi dalam menjalankan usaha, seperti keterbatasan kemampuan pemasaran, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, dan kurangnya koordinasi dalam pengelolaan kelompok usaha. Menurut Nguyen dan Waring (2023), kolaborasi dan pembelajaran kelompok merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan individu dalam memecahkan masalah bisnis dan mengembangkan inovasi usaha.

Materi mengenai produktivitas kerja menjadi salah satu topik yang paling relevan bagi peserta. Tim PKM menjelaskan bahwa produktivitas merupakan kemampuan menghasilkan output yang optimal melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif dan

efisien. Setelah mengikuti kegiatan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan waktu, disiplin kerja, dan evaluasi kinerja sebagai faktor yang memengaruhi produktivitas usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ferreira, Fernandes, dan Ratten (2022) yang menyatakan bahwa peningkatan produktivitas UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola proses bisnis secara efisien.

Selain membahas produktivitas, kegiatan PKM juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan usaha. Peserta diperkenalkan pada berbagai peluang penggunaan media digital sebagai sarana komunikasi, promosi, dan pengembangan jaringan usaha. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian peserta mulai menyadari bahwa teknologi dapat membantu memperluas jangkauan pasar dengan biaya yang relatif rendah. Menurut Kraus et al. (2021), transformasi digital pada UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperluas peluang pertumbuhan usaha.

Interaksi yang terjadi selama sesi tanya jawab menunjukkan tingginya antusiasme peserta terhadap materi yang disampaikan. Berbagai pertanyaan yang muncul berkaitan dengan strategi meningkatkan produktivitas, pengembangan usaha berbasis komunitas, dan pemanfaatan teknologi digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan menjawab berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Dari aspek organisasi, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap Gerakan Pemuda Ansor sebagai wadah pengembangan potensi generasi muda. Peserta mulai memahami bahwa organisasi dapat menjadi sarana untuk membangun kapasitas sumber daya manusia yang produktif dan berdaya saing. Menurut Baporikar (2021), organisasi kepemudaan memiliki peran penting dalam mendorong pengembangan kompetensi, kepemimpinan, dan kewirausahaan yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta secara aktif. Kombinasi antara penyampaian teori dan praktik memberikan kesempatan bagi peserta untuk memahami konsep sekaligus menghubungkannya dengan pengalaman nyata yang mereka hadapi. Pendekatan

partisipatif semacam ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya penguatan kapasitas sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Peserta menunjukkan perubahan perspektif mengenai pengelolaan usaha yang lebih terencana, pentingnya peningkatan kompetensi, serta perlunya adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Perubahan tersebut menjadi indikator bahwa kegiatan PKM telah memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program PKM berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi anggota Gerakan Pemuda Ansor dalam mengembangkan usaha yang lebih produktif. Kegiatan ini juga memperkuat kesadaran peserta mengenai pentingnya pengembangan sumber daya manusia sebagai modal utama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan dan pelatihan yang lebih aplikatif agar dampak program dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam mengembangkan kapasitas sumber daya manusia untuk mendukung produktivitas usaha dan organisasi. Melalui metode pemaparan materi, praktik, diskusi, dan tanya jawab, peserta memperoleh wawasan mengenai pentingnya kompetensi SDM, pengelolaan usaha yang efektif, kolaborasi organisasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Kegiatan ini juga menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan kesadaran peserta dalam mengembangkan potensi usaha secara lebih terstruktur dan berkelanjutan, sehingga disarankan adanya tindak lanjut berupa pelatihan dan pendampingan lanjutan agar dampak program dapat lebih optimal dan berkelanjutan bagi pemberdayaan ekonomi Gerakan Pemuda Ansor di wilayah Pagedangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshurideh, M. T., Al Kurdi, B., & Salloum, S. A. (2022). The effect of human resource management practices on organizational performance in the digital era. *International Journal of Data and Network Science*, 6(2), 455–466.
- Baporikar, N. (2021). Youth entrepreneurship and community development: Emerging challenges and opportunities. *International Journal of Entrepreneurship*, 25(4), 1–12.
- Ferreira, J. J., Fernandes, C. I., & Ratten, V. (2022). The influence of entrepreneurship, innovation and productivity on SME competitiveness. *Journal of Business Research*, 142(1), 112–121.
- Hidayati, N., & Kurniawan, A. (2020). Human resource competency and productivity improvement in small business enterprises. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 795–803.
- Khan, M. A., Khan, M. N., & Khan, S. U. (2019). Human resource development practices and organizational productivity: A conceptual review. *Management Science Letters*, 9(11), 1785–1794.
- Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2021). Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo. *International Journal of Information Management*, 63(1), 102466.
- Maroufkhani, P., Wagner, R., Wan Ismail, W. K., Baroto, M. B., & Nourani, M. (2022). Entrepreneurial competencies and SME performance: A systematic literature review. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 29(1), 1–31.
- Nguyen, T. H., & Waring, T. S. (2023). Collaborative learning and business capability development in SMEs. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, 29(5), 1158–1176.
- Noe, R. A., Clarke, A. D. M., & Klein, H. J. (2021). Learning in the twenty-first-century workplace. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 8(1), 245–275.
- OECD. (2022). Skills for a digital world: Human capital and productivity growth. *OECD Employment Outlook*, 2022(1), 55–87.
- Prasetyo, A., Anwar, M., & Fauzi, R. (2024). Digital entrepreneurship competency and business performance among MSMEs. *Journal of Entrepreneurship Education*, 27(1), 1–12.
- Putri, D. A., & Rahmawati, L. (2022). Human capital development and MSME competitiveness in Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(2), 115–126.
- Ramadhan, F., & Mulyani, S. (2023). Youth organizations and community economic empowerment: Evidence from Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 98–110.
- Santoso, B., Pratama, Y., & Hidayat, R. (2021). Human resource quality and business sustainability of MSMEs. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(3), 233–245.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2023). Human resource challenges in improving MSME productivity. *International Journal of Economics and Business Administration*, 11(2), 77–89.
- Wijaya, T., & Firmansyah, D. (2021). Capacity building program for MSMEs through management training. *Journal of Community Development*, 6(4), 287–295.